

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi dan pembahasan pada bab IV dan V, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan abstraksi dalam pemecahan masalah siswa dengan prestasi belajar tinggi mampu memenuhi seluruh level kemampuan abstraksi (interiorisasi, koordinasi, enkapsulasi, dan generalisasi) dalam pemecahan masalah (memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakan penyelesaian masalah sesuai rencana, dan memeriksa ulang).
2. Kemampuan abstraksi dalam pemecahan masalah siswa dengan prestasi belajar sedang belum mampu memenuhi keseluruhan level kemampuan abstraksi (interiorisasi, koordinasi, enkapsulasi, dan generalisasi) dalam pemecahan masalah (memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakan penyelesaian masalah sesuai rencana, dan memeriksa ulang). Ada beberapa level atau kategori yang telah dipenuhi, namun belum sepenuhnya.
3. Kemampuan abstraksi dalam pemecahan masalah siswa dengan prestasi belajar rendah belum mampu memenuhi seluruh level kemampuan abstraksi (interiorisasi, koordinasi, enkapsulasi, dan generalisasi) dalam pemecahan masalah (memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melaksanakan penyelesaian masalah sesuai rencana, dan memeriksa ulang).

## **B. Saran**

Adapun saran yang akan dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut,

### **1. Untuk Sekolah**

Sekolah hendaknya dapat mendukung setiap kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan belajar siswa, terutama masalah mengabstraksikan permasalahan dengan cara memberikan sarana dan prasarana yang memadai yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran.

### **2. Untuk Guru**

Guru hendaknya menerapkan strategi dan metode pembelajaran tertentu untuk memudahkan siswa meningkatkan kemampuan abstraksi dalam pemecahan masalah terkait pembelajaran matematika.

### **3. Untuk Siswa**

- a. Ketika proses pembelajaran berlangsung hendaknya siswa mendengarkan dengan seksama yang dijelaskan oleh guru.
- b. Pada penulisan jawaban, hendaknya siswa menuliskan jawabannya secara struktural.
- c. Siswa hendaknya tidak malu ataupun bertanya terkait materi yang dijelaskan apabila ia belum memahami materi tersebut.
- d. Siswa hendaknya lebih banya belajar terkait istilah matematika (misal: definisi persamaan, variabel, koefisien, dan konstanta).

### **4. Untuk Peneliti**

Hendaknya dapat menggerakkan peneliti lain untuk meneliti hal serupa sehingga dapat melengkapi penelitian ini.